

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN (*STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2020 DAN 2021 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG*)

Muh Resa Setiawang

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

Sulaiman

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

Suryaningsi

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

E-mail: Suryaningsi91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Muhammadiyah Kupang. Metode Penelitian yang digunakan adalah peneltiian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi dari kedua angkatan tersebut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Variabel Persepsi Mahasiswa memiliki nilai T hitung sebesar $2,700 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai T hitung sebesar $5,373 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, Variabel Nilai Sosial memiliki nilai T hitung sebesar $3,186 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel, yaitu persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan yang positif meningkatkan minat mereka untuk memilih karir ini. Pertimbangan pasar kerja, seperti peluang kerja yang luas dan gaji yang kompetitif, juga memainkan peran penting dalam keputusan karir mahasiswa. Selain itu, nilai sosial yang tinggi terkait profesi akuntan, seperti penghormatan dan status sosial, turut mendorong mahasiswa untuk meniti karir di bidang ini.

Kata Kunci: *persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial, pemilihan karir, akuntan, Universitas Muhammadiyah Kupang*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang dimiliki negara adalah hal terpenting yang dapat memberi pengaruh pada perkembangan sebuah negara. Banyak yang menyakini jika tingkat pendidikan dapat menentukan kesuksesan dan jenjang karir seseorang. Jika kualitas pendidikan suatu negara baik maka calon pekerja juga baik. Dalam kemajuan dunia perbisnisan juga dapat berdampak pada berkembangnya macam-macam profesi yang semakin maju. Apabila manusia ingin menentukan sebuah profesi yang diinginkan maka perlu adanya sebuah persiapan. Jika seseorang melakukan persiapan yang telah disusun dengan baik maka besar kemungkinannya untuk dapat meraih kesuksesan dalam profesi yang diinginkan (Nugroho,2019). Chasanah dan Wahyono (2015) menerangkan jika profesi akuntan ialah salah satu tipe profesi yang mempunyai kedudukan berarti pada global usaha serta perekonomian suatu negeri.

Dengan metode sistem pembelajaran akuntansi yang bermutu serta siap digunakan dalam mengalami dunia kerja yang nyata. Di ASEAN negara yang mempunyai sarjana akuntansi yang telah lulus paling banyak jika disandingkan dengan lainnya yaitu Indonesia. Berdasarkan pada informasi yang didapat dari World Bank pada tahun 2019 pada rata-rata setahun lulusan Strata 1 Akuntansi dari berbagai akademi yang ada pada Indonesia ialah sebesar 35.000 orang, sebaliknya Thailand sebanyak 20.000, Filipina sebanyak 15.000 serta Malaysia sebanyak 5.000. sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2020 jumlah akuntan yang terdapat di Indonesia sebanyak 12,24 juta. Berdasarkan informasi PPPK Kemenkeu tahun 2020, Indonesia mempunyai jumlah akuntan publik sebanyak 1.428 yang terdaftar yang mana 54.5% diantaranya telah berumur 50 tahun lebih. Pada saat tahun 2020 pasar jasa akuntan publik hanya berisi akuntan yang terdaftar sebesar 81,7% jumlah tersebut tidak sebanding dengan yang telah diluluskan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia setiap tahunnya. Sedangkan, non publik yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia dengan total anggota mencapai lebih dari 36,000 orang menurut IAI (ikatan Akuntan Indonesia) mempunyai banyak masalah seperti kompetensi dan kualitas profesional, penerapan standar akuntansi, pengakuan profesi dan teknologi dan digitalisasi.

Perihal tersebut bisa menyebabkan tergantikannya profesi para akuntan yang semula manusia hendak bisa tergantikan oleh mesin ataupun Artificial Intelligence (AI) sesuai dengan pendapat Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan pada kegiatan Kongres Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Para akuntan diharapkan bisa lekas membiasakan diri dengan perubahan-perubahan yang hendak terjalin agar profesi ini dapat bertahan di era perkembangan teknologi ini, cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengikuti pelatihan, lebih mengembangkan pengetahuan, dan juga ketrampilan. Cara tersebut dilakukan agar seseorang yang berprofesi sebagai akuntan tidak cuma bisa melaksanakan input informasi namun pula dapat menciptakan laporan keuangan. Adapun faktor-faktor pemilihan karir menjadi akuntan contohnya seperti persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial persepsi mahasiswa

Menurut Ratnaningsih (2022) Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan yang berupa objek, orang, ataupun symbol tertentu, Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Dalam Teori Pengharapan yang menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya pengharapan atau ekspektasi yang ada di dalam diri seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan, dan Nilai sosial adalah faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam masyarakat atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di daerahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pemilihan Karir Akuntansi (Theory Of Accounting Career Selection)

Memilih pekerjaan bagi mahasiswa akuntansi adalah langkah pertama untuk proses pelatihan profesional (Dewayani & Chasanah, 2017). Pilihan karir merupakan salah satu aspek penting bagi seseorang, termasuk mahasiswa akuntansi (Kemalasari et al., 2021)

sedangkan (Windari et al., 2023), berpendapat bahwa variabel yang memberikan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam bidang Audit meliputi variabel dari dalam dan eksternal. Menurut (Tarmiyati & Kumoro, 2017)

Persepsi Mahasiswa

Menurut Ratnaningsih (2022) Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan yang berupa objek, orang, ataupun symbol tertentu. Persepsi bertujuan untuk memberikan makna terhadap hal-hal melalui panca indra berdasarkan yang didapar dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap suatu hal akan dipengaruhi.

Persepsi adalah salah satu istilah yang digunakan dalam bidang psikologi. Secara umum pengertian persepsi diartikan sebagai reaksi langsung atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Sedangkan dalam kamus-kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses mengamati keadaan sekitar seseorang dengan menggunakan indera yang dimiliki sehingga ia sadar akan segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja melibatkan analisis kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja serta factor-faktor lain yang mempengaruhi keseimbangan pasar tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Timporok dan Gerungai (2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Luthfitasari & Setyowati (2021) menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Menurut Naminingsih & Rahmayati (2019) Keamanan kerja merupakan salah satu faktor dalam memilih karir untuk kelangsungan dalam jangka panjang. Karir diharapkan tidak hanya sebagai karir sementara, namun dapat berlanjut hingga di masa pension

Nilai Sosial

Nilai sosial merujuk kepada prinsip, keyakinan, dan anggapan yang dianggap baik dan benar oleh suatu masyarakat, nilai sosial juga menjadi pedoman bagi anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan berperan mengatur hubungan sosial serta menentukan apa yang dianggap baik dan penting. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tara Dippa dkk (2020) yang mengemukakan bahwa Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasim dkk (2020) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif, Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Kuesioner yang dibagikan pada responden dengan menggunakan skala likert 5 poin. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas muhammadiyah kupang angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 310 mahasiswa. Teknik pengukuran sampel menggunakan n slovin margin eror 10 %. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 mahasiswa.

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reabilitas. Data akan dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan olah data uji pengaruh untuk memenuhi persyaratan sebelum menggunakan alat analisis data. Dan pengolahan data akan di olah dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.14

Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07473951
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,076
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel one sample kolmogorov smirnov test diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dalam statistik, jika nilai p (p-value) lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (dalam kasus ini 0,05), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,086	1,849		1,669	,099		
	Persepsi Mahasiswa	,339	,126	,297	2,700	,000	,807	1,240
	Pertimbangan Pasar Kerja	,081	,241	,077	5,337	,000	,185	5,396
	Nilai Sosial	,306	,258	,285	3,186	,001	,169	5,902

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keseluruhan variabel Independen memiliki nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinieritas. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,100 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam data dependen sebesar setidaknya 10% setelah mengendalikan variabel independen lainnya. Sementara nilai VIF yang kurang dari 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang sangat berkorelasi dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu, dengan nilai Tolerance yang besar dan nilai VIF yang rendah, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada data tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam melakukan uji heterokedastisitas, Peneliti menggunakan uji gleyser dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. > 0,05 maka data tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.16

Uji Gleyser Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,086	1,064		3,621	,001
Persepsi Mahasiswa	,019	,072	,033	,258	,797
Pertimbangan Pasar Kerja	-,248	,139	-,472	-1,789	,578
Nilai Sosial	,134	,149	,248	,900	,371

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel Uji Gleyser Heterokedastisitas diperoleh nilai Sig pada setiap Variabel Independen lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat disimpulkan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam data berarti bahwa variabilitas dari variabel dependen tidak bervariasi secara tidak proporsional atau tidak stabil terhadap variabel independen. Dalam konteks statistik regresi, heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi, yang berarti variabilitas dari variabel dependen tidak konstan atau seragam di sepanjang rentang nilai dari variabel independen.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17

Analisi Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,086	1,849		1,669	,099
Persepsi Mahasiswa	,339	,126	,297	2,700	,000
Pertimbangan Pasar Kerja	,081	,241	,077	5,337	,000
Nilai Sosial	,306	,258	,285	3,186	,001

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$.

Sedangkan berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 3,086 + 0,339 (X_1) + 0,081 (X_2) + 0,306 (X_3)$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika variabel Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Sosial bernilai 0 maka variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan akan bernilai sebesar 3,086.
- b. Jika variabel Persepsi Mahasiswa naik 1 poin maka variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan akan naik sebesar 0,339
- c. Jika variabel Pertimbangan Pasar Kerja naik 1 poin maka variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan akan naik sebesar 0,081
- d. Jika variabel Nilai Sosial naik 1 poin maka variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan akan naik sebesar 0,306.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial

Dalam melakukan uji parsial, Peneliti terlebih dahulu harus mengetahui besaran nilai T tabel dengan mengacu pada rumus $Df (n-k)$. Dimana n adalah jumlah besaran responden, yaitu 76 dan k adalah jumlah variabel independen, yaitu 3 maka dengan memperhitungkan $76-3$ diperoleh nilai Df sebesar 73. Selanjutnya Peneliti dapat mengacu pada tabel distribusi T dengan taraf signifikan 0,05 dan memperoleh nilai T tabel sebesar 1,666. Kemudian dengan membandingkan nilai T tabel dan T hitung serta nilai P-Value dengan signifikan 0,05 maka, Peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis. Adapun output uji parsial dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,086	1,849		1,669	,099
Persepsi Mahasiswa	,339	,126	,297	2,700	,000
Pertimbangan Pasar Kerja	,081	,241	,077	5,337	,000
Nilai Sosial	,306	,258	,285	3,186	,001

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Mahasiswa memiliki nilai T hitung sebesar 2,700 > nilai T tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Sehingga, Ha diterima dan H0 ditolak.
- b. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai T hitung sebesar 5,373 > nilai T tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Sehingga, Ha diterima dan H0 ditolak.
- c. Variabel Nilai Sosial memiliki nilai T hitung sebesar 3,186 > nilai T tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Sehingga, Ha diterima dan H0 ditolak.

b. Uji Simultan

Dalam melakukan uji Simultan, Peneliti terlebih dahulu harus mengetahui besaran nilai F dengan memperhitungkan rumus Df 1 (k-1) untuk mengetahui kolom horizontal pada tabel distribusi F dan Df 2 (n-k-1) untuk mengetahui baris vertikal pada tabel distribusi F. Adapun dengan rumus Df 1 diperoleh nilai 2 yang diperoleh nilai variabel bebas

sebesar 3-1. Sedangkan pada perhitungan Df 2 diperoleh nilai 72 yang diperoleh dari nilai $76 (n) - 3 (k) - 1$. Sehingga dengan mengacu pada kolom 2 pada baris ke- 73 pada tabel distribusi F maka, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,124. Kemudian dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung serta nilai P-Value dengan signifikan 0,05 maka, Peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis. Adapun output uji simultan dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300,484	3	100,161	10,187	,000
	Residual	707,937	72	9,832		
	Total	1008,421	75			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

b. Predictors: (Constant), Nilai Sosial, Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja
Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $10,187 > F$ tabel sebesar 3,124 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinan

Tabel 4.20

Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 ^a	,298	,269	3,136

a. Predictors: (Constant), Nilai Sosial, Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan output Model Summary diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan dijelaskan oleh variabel Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Sosial sebesar 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 71,10% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa memiliki nilai T hitung sebesar 2,700 yang lebih besar dari nilai T tabel sebesar 1,666, dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Artinya, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih karir di bidang akuntansi. Persepsi yang positif ini dapat terbentuk dari berbagai faktor seperti pemahaman terhadap peran akuntan, prospek karir, dan penghargaan terhadap profesi ini. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung melihat profesi akuntan sebagai pilihan karir yang menjanjikan, stabil, dan prestisius, sehingga mereka termotivasi untuk mengejar karir tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih karir di bidang akuntansi. Persepsi positif ini dapat mencakup pandangan tentang stabilitas pekerjaan, peluang karir yang luas, serta penghargaan finansial dan non-finansial yang dihubungkan dengan profesi akuntan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya lembaga pendidikan akuntansi untuk terus meningkatkan citra profesi akuntan melalui kurikulum yang relevan, praktik magang yang memadai, serta seminar dan workshop yang menampilkan praktisi sukses dalam bidang

akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa dapat membentuk persepsi yang lebih baik tentang prospek karir sebagai akuntan

Fenomena yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Kupang mencerminkan temuan ini. Di universitas ini, banyak mahasiswa akuntansi yang memiliki pandangan positif terhadap profesi akuntan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh program pendidikan yang berkualitas dan dukungan dari dosen yang berpengalaman. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi mengingat temuan hasil yg menunjukkan banyaknya responden yg menjawab ragu-ragu. Universitas Muhammadiyah Kupang harus secara aktif mengundang praktisi akuntansi untuk memberikan kuliah tamu dan seminar. Ini memberikan mahasiswa wawasan langsung tentang dunia kerja akuntansi dan mendorong mereka untuk melihat profesi ini sebagai pilihan karir yang menarik. Selain itu, universitas ini menyediakan fasilitas pembelajaran yang modern, seperti laboratorium akuntansi dan perangkat lunak akuntansi terbaru, yang membantu mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri untuk meniti karir di bidang ini.

Hal ini sejalan dengan Teori Pemilihan Karir Akuntansi yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap profesi tertentu sangat mempengaruhi pilihan karir mereka. Menurut Dewayani & Chasanah (2017), pilihan pekerjaan adalah langkah awal dalam proses pelatihan profesional. Persepsi positif terhadap profesi akuntan, seperti prospek karir yang baik, stabilitas pekerjaan, dan penghargaan sosial, mendorong mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. Motivasi karir, seperti yang diungkapkan Tarmiyati & Kumoro (2017), memainkan peran penting dalam keputusan ini, di mana motivasi yang kuat terhadap profesi akuntan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karir tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ratnawati Rafli dan Amrina Rasyada (2023) yang juga menemukan bahwa persepsi positif terhadap profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian Sifa Ardani (2023) yang fokus

pada variabel penghargaan finansial dan menemukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai T hitung sebesar 5,373 yang lebih besar dari nilai T tabel sebesar 1,666, dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Pertimbangan pasar kerja mencakup aspek-aspek seperti ketersediaan lapangan kerja, tingkat gaji, dan peluang pengembangan karir. Mahasiswa yang menyadari tingginya permintaan untuk akuntan di pasar kerja, serta melihat adanya peluang untuk mendapatkan gaji yang kompetitif dan kesempatan untuk berkembang, lebih cenderung memilih karir di bidang akuntansi. Faktor-faktor ini memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka akan memiliki prospek karir yang baik sebagai akuntan.

Penelitian ini menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Artinya, faktor-faktor seperti permintaan tenaga kerja, gaji yang kompetitif, serta peluang kenaikan pangkat yang baik dalam profesi akuntan menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih karir ini. Implikasinya adalah perlunya institusi pendidikan dan profesi akuntansi untuk selalu memperbarui informasi terkait kondisi pasar kerja kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui bursa kerja, seminar karir, dan kerjasama dengan perusahaan untuk memberikan gambaran nyata tentang peluang dan tantangan di pasar kerja akuntansi.

Di Universitas Muhammadiyah Kupang, banyak mahasiswa akuntansi memilih karir ini karena melihat adanya peluang kerja yang baik di bidang akuntansi. Daerah Nusa Tenggara Timur, tempat universitas ini berada, sedang berkembang pesat dan memerlukan banyak tenaga akuntan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Informasi tentang

peluang kerja dan gaji yang kompetitif di bidang akuntansi selalu disosialisasikan kepada mahasiswa, sehingga mereka merasa yakin dengan prospek karir mereka.

Universitas perlu terus memperbarui dan memperluas jaringan kerjasama dengan industri untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses ke informasi pasar kerja yang akurat dan terkini. Selain itu, universitas juga perlu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri sehingga lulusan siap bersaing di pasar kerja.

Sesuai dengan pandangan Windari et al. (2023), faktor eksternal seperti kondisi pasar kerja sangat menentukan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan. Jaffar (n.d.) juga menyatakan bahwa peluang karir di bidang akuntansi masih sangat besar, yang semakin memperkuat daya tarik profesi ini. Menurut Dipa et al. (2020), pertimbangan pasar kerja memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Ratnawati Rafli dan Amrina Rasyada (2023) dan Windari (2023) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Nilai Sosial memiliki nilai T hitung sebesar 3,186 yang lebih besar dari nilai T tabel sebesar 1,666, dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Nilai Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Nilai sosial melibatkan persepsi masyarakat terhadap profesi akuntan, seperti tingkat penghargaan sosial, status, dan pengakuan profesional. Mahasiswa yang menganggap bahwa profesi akuntan dihormati dan memiliki status sosial yang tinggi dalam masyarakat akan lebih tertarik untuk mengejar karir di bidang tersebut. Penghargaan dan status sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap akuntan dapat menjadi motivator kuat bagi mahasiswa untuk memilih profesi ini sebagai karir masa depan mereka.

Nilai sosial juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat tentang profesi akuntan, yang mencakup penghormatan, status sosial, dan kontribusi terhadap masyarakat, berperan penting dalam keputusan mahasiswa untuk menjadi akuntan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya asosiasi profesi akuntan dan lembaga pendidikan untuk terus mempromosikan peran penting akuntan dalam masyarakat. Kampanye kesadaran, publikasi kisah sukses, dan kegiatan pengabdian masyarakat oleh akuntan dapat membantu memperkuat nilai sosial profesi ini.

Mahasiswa akuntansi sering melihat profesi ini sebagai pekerjaan yang dihormati dan berkontribusi penting terhadap masyarakat. Hal ini diperkuat oleh kegiatan pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh universitas, di mana mahasiswa akuntansi turut serta memberikan layanan akuntansi gratis kepada usaha kecil dan menengah di sekitar Kupang. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa tetapi juga membangun citra positif tentang profesi akuntan di mata masyarakat. Mahasiswa melihat bahwa akuntan memiliki peran penting dalam membantu bisnis lokal berkembang dan menjaga transparansi keuangan.

Implikasinya adalah penting bagi universitas untuk terus mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa akuntansi. Selain itu, promosi tentang kisah sukses alumni yang telah berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat juga dapat membantu memperkuat nilai sosial profesi ini. Mustaqmah et al. (2021) menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki dampak signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Motivasi yang berasal dari penghargaan sosial dan status profesional yang tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Tarmiyati & Kumoro (2017), juga berperan penting dalam keputusan karir mahasiswa.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Sosial Terhadap

Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,187 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,124, dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan. Persepsi positif mahasiswa terhadap profesi akuntan, pertimbangan yang menguntungkan dari segi pasar kerja, dan nilai sosial yang tinggi terhadap profesi ini, secara kolektif, meningkatkan daya tarik profesi akuntan bagi mahasiswa. Kombinasi dari ketiga faktor ini memberikan gambaran yang komprehensif dan mendukung bagi mahasiswa dalam membuat keputusan karir yang lebih matang dan terinformasi.

Keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial secara kolektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Hal ini menegaskan bahwa pemilihan karir adalah hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi keputusan mahasiswa. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan holistik dalam mempromosikan profesi akuntan. Lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan pelaku industri perlu bekerja sama untuk memberikan informasi yang komprehensif dan terkini tentang profesi akuntan, memperbaiki kurikulum pendidikan akuntansi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memutuskan karir di bidang akuntansi.

Universitas Muhammadiyah Kupang telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memilih karir di bidang akuntansi. Dengan menyediakan pendidikan berkualitas, peluang magang, dan kegiatan pengabdian

masyarakat, universitas ini membantu mahasiswa merasa lebih yakin dan termotivasi untuk menjadi akuntan.

Implikasinya adalah perlunya pendekatan holistik dalam mempromosikan profesi akuntan. Lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan pelaku industri perlu bekerja sama untuk memberikan informasi yang komprehensif dan terkini tentang profesi akuntan. Dengan demikian, mahasiswa dapat membuat keputusan karir yang lebih baik dan merasa didukung dalam prosesnya. Secara keseluruhan, fenomena yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Kupang menunjukkan pentingnya memberikan perhatian lebih terhadap persepsi mahasiswa, kondisi pasar kerja, dan nilai sosial dalam upaya meningkatkan minat dan pemilihan karir menjadi akuntan. Dengan strategi yang tepat, diharapkan lebih banyak mahasiswa akan tertarik dan memilih profesi ini sebagai jalur karir mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan tenaga akuntan yang berkualitas dan profesional di masa depan.

Teori Pemilihan Karir Akuntansi, seperti yang diuraikan oleh berbagai peneliti (Kemalasari et al., 2021; Tarmiyati & Kumoro, 2017), mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pilihan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk motivasi, pasar kerja, dan nilai sosial. Motivasi karir yang kuat, didukung oleh prospek pasar kerja yang baik dan penghargaan sosial yang tinggi, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan sebagai pilihan karir mereka. Penelitian ini juga memperluas temuan dari penelitian Elfiswandi, Zerni Melmusi, dan Chlaudia Chanigia (2022) yang menunjukkan bahwa nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

KESIMPULAN

1. Variabel Persepsi Mahasiswa memiliki nilai T hitung sebesar $2,700 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa

- memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai T hitung sebesar $5,373 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ha diterima dan H0 ditolak
 3. Variabel Nilai Sosial memiliki nilai T hitung sebesar $3,186 > T$ tabel sebesar 1,666 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ha diterima dan H0 ditolak.
 4. Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Sosial secara Simultan memiliki nilai F hitung sebesar $10,187 > F$ tabel sebesar 3,124 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Ha diterima dan H0 ditolak.
 5. Nilai R square sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan dijelaskan oleh variabel Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Sosial sebesar 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 71,10% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Ayu Rakhma Wuryandinia, Lukman Pakayab Universitas Negeri Gorontalo, 2023 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik"
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246.
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa

- Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176– 183. Dippa, F. A. T., Elfiswandi¹, Zerni Melmusi², Chludia Chanigia³, 2022 “Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang)”
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Universitas diponegoro
- Furqano Annasa Essera¹, Sukartini², Dedy Djefris³ 2022. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik”
- Jaffar, D. A. (n.d.). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Maulida Ariyani¹, Jaeni², 2021 “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik” Universitas Stikubank Semarang, Indonesia
- Meivika Luthfitasari Lilis, *Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomid dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro
- Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)*. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi 4th ed*. Salemba Empat
- Reny Wardiningsih 2023. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik” Universitas Teknologi Mataram
- Ruci Arizanda Rahayua¹, Vivy Novitasaria², Eny Maryanti, 2023 “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- Ratnawati Raflis, Amrina Rasyada, 2023 “Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi karir, motivasi pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik”
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakad Media Publishing. Sunyoto, D. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. PT. Buku Seru.
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)*. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Sifa Ardani, 2023 “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir dibidang akuntansi (studi kasus pada mahasiswa di yogyakarta)”
- Sukrisno Agoes, 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Publik*, 5th ed. Salemba Empat
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfaberta
- Siahaan, F. O. 2020. *Profesi Akuntansi dan Tantangan Masa Depan*. Ghalia Indonesia
- Spiceland, J. D., Sepe, J. F., & Nelson, M. W. 2019. *Intermediate Accounting*. 10th ed. McGraw-Hill Education.
- Tian Ariyanto¹, Maria Goreti Kentris Indarti². 2022. “Persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik: Beberapa factor penentu” Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang
- Tahir, M. A., Hidayat, M. N., & Puspitosarie, E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang*

Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB), 2(1), 721–732.

Vina Arnita, 2018 pengaruh orang tua terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi